



PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Decision, Capital Structure, Dividen Policy, and Profitability on Firm Value

ANINDA AYU UTAMA¹, RINA TRISNAWATI²

¹Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta-anindaautama@gmail.com-085317893331

²Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta-rina.trisnawati@ums.ac.id-085647248202

ABSTRAK. Ketatnya persaingan di dunia usaha pada era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi-strategi yang tepat. Perusahaan perlu memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan agar lebih mengembangkan dan mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan membantu investor untuk mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Terdapat 116 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS sebagai alat uji. Sumber data diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan *corporate social responsibility* diukur menggunakan 149 item, keputusan investasi diukur menggunakan *price earning ratio* (PER), struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), kebijakan deviden diukur menggunakan *dividend per shared* (DPS), dan profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *corporate social responsibility* dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi, sehingga perekonomian negara akan meningkat.

Kata kunci: CSR, profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT: *The strictness of competition in the business world in this globalization demand the company to apply the right strategy. Companies need to pay attention both internal factors and external factors that can increase on firm value. Therefore, the purpose of this research is to examine the effect of corporate social responsibility, investment decision, capital structure, dividend policy, and profitability on firm value. This research is expected to be useful for companies to be better able to develop factors that affect the value of the company and also help investors in making decisions. The study used a quantitative type of research. There were 116 samples manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019 period with samples taken using the purposive sampling method. Analysis of the data used is multiple linear regression statistical analysis and using SPSS as testing tools. Sources of data obtained from the official sites Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) which corporate social responsibility is measured by 149 items CSR, investment decision is measured by price earning ratio (PER), capital structure is measured by debt to equity Ratio (DER), dividend policy is measured by dividend per shared (DPS), and profitability is measured by return on assets (ROA). The results that the variable investment decision, capital structure, profitability has effect on firm value. Variable corporate Social Responsibility, and dividend policy has no effect on firm value. The conclusion is high fair value can attract investors to invest, so that the country's economy will increase.*

Keywords: CSR, Iprofitability, Fair Value.



PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis dan situasi yang semakin berat yang dihadapi perusahaan menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat. Perusahaan yang *go public* harus memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan sehingga investor dapat mengukur keberhasilan perusahaan dengan melihat nilai perusahaan. Perusahaan yang dikelola oleh manajer keuangan harus dapat menjalankan tugasnya dalam pengelolaan keuangan seefisien mungkin. Kegagalan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan manajer kepada manajemen saat menerapkan faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan nilai perusahaan (Imaningati & Vestari, 2016).

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial dalam kegiatan bisnis perusahaan. The Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mengartikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja sama dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, masyarakat

sekitar, dan seluruh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, sebagai kode etik bisnis, perusahaan memandang masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pemangku kepentingan (Primady et al 2015).

Di Indonesia, pelaksanaan atas tanggung jawab sosial perusahaan sudah sejak tahun 1990-an. Namun hingga saat ini pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan masih memerlukan perhatian yang luas dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat luas maupun perusahaan. CSR di Indonesia telah diatur dalam UU No.47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* tahun 2013. Adapun indikator CSR menurut Indeks GRI, antara lain 1) Strategi dan analisa. 2) Profil organisasi. 3) Parameter laporan. 4) Tatakelola organisasi. 5) Kinerja ekonomi. 6) Kinerja lingkungan. 7) Kinerja sosial 8) Ketenagakerjaan. 9) Masyarakat. 10) Tanggung jawab terhadap produk.

Adanya *Corporate social responsibility* menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom*

line yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan (Puspaningrum, 2017). *Corporate social responsibility* tidak akan berdampak pada negara dalam jangka pendek, namun konsep tanggung jawab sosial perusahaan ini menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan sebagai perpanjangan dari peran perusahaan dalam pembangunan negara. Pemerintah telah mendesain rencana tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan pembangunan negara.

Faktor lain yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi yang dibuat oleh manajer sangat penting dan mempengaruhi proses keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam menentukan struktur modal, manajer harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan ini, karena akan mempengaruhi nilai perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi tujuan pencapaian kepentingan terbaik pemilik modal (Kumalasari dan Riduwan, 2018).

Struktur modal juga bisa menjadi masalah utama bagi perusahaan. Struktur modal secara langsung mempengaruhi status keuangan perusahaan, yang selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan. Jika terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modal yang mana perusahaan menggunakan

utangnya terlalu banyak akan berdampak luas. Selain itu, faktor kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting. Kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Nugroho, 2016). Jika deviden yang dibayarkan tinggi, maka harga saham juga akan tinggi yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat meningkat dengan melihat kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Laba perusahaan berasal dari keputusan penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, yang memungkinkan investor bereaksi positif dan menyebabkan harga saham naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ardiyanti Fajriyana (2016). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dengan menambah variabel kebijakan deviden dan profitabilitas, dan sumber data yang diteliti. dengan Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji kembali pengaruh *corporate social responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, Sumber Data

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pada penelitian ini diperoleh sampel sejumlah 116 sampel berdasarkan kriteria sampel sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2019. b) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2017-2019 secara berturut-turut. c) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember pada periode 2017-2019 dengan menggunakan mata uang rupiah. d) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba positif selama tahun 2017–2019. e) Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai dengan

2019 yang diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan SPSS 21. Adapun persamaan regresinya :

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KI + \beta_3 SM + \beta_4 KD + \beta_5 PROF$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien dari tiap variabel

CSR : Corporate Social Responsibility

KM : Keputusan Investasi

SM : Struktur Modal

KD : Kebijakan Deviden

PROF : Profitabilitas

Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Variabel Independen

Corporate Social Responsibility

Penelitian ini mengidentifikasi CSR berdasarkan indeks GRI G4 dengan 149 item yang diungkapkan. Setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan akan diberi skor 1 sedangkan untuk item yang tidak diungkapkan akan diberi skor 0. Dituliskan dengan rumus :

$$CSR = \frac{nj}{k}$$

Σnj : Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

k : 149 item

Keputusan Investasi

Keputusan investasi diukur menggunakan *price earning ratio*. PER menunjukkan perbandingan antara *closing price share* dengan *earnings per share*.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Struktur Modal

Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana untuk mengukur tingkat penggunaan liabilitas terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan perbandingan antara

dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar Saham}}{\text{Laba perlembar Saham}}$$

Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Sig. (2-tailed)	0.093

Berdasarkan Tabel 1 terlihat besarnya signifikan berada di atas 0,05 atau 5%, yaitu 0.093. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.

Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
X1	0.882	1.134
X2	0.793	1.260
X3	0.760	1.316
X4	0.735	1.360
X5	0.769	1.301

Terlihat pada Tabel.2 semua variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Maka tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi ini sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil pengujian terdapat dalam Tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	Keterangan
2.185	Tidak terjadi Autokorelasi

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,185, dimana berdasarkan tabel uji Durbin Watson, nilai dU yang diperoleh sebesar 1,7878. Nilai Durbin Watson yang diperoleh terletak di antara 1,7878 < 2,185 < 2,2122, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

menggunakan uji Spearman-Rho. Hasil penelitian terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho	Sig. (2-tailed)
X1	0.813
X2	0.257
X3	0.877
X4	0.690
X5	.348

Berdasarkan hasil pada Tabel 4. Maka semua variabel yang digunakan mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS 21 didapatkan hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 5.

Hasil regresi Nilai Perusahaan

	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-2.607	.236	-11.051	.000
X1	.224	.790	.284	.777
X2	.100	.006	16.241	.000
X3	.863	.120	7.190	.000
X4	-.212	.265	-.800	.426
X5	30.166	1.408	21.425	.000

Dengan melihat Tabel 5. maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$NP = - 2,607 + 0,224 CSR + 0,100 KI +$$

0,863 SM – 0,212 KD + 30,166 PROF

Nilai konstanta sebesar -2,607 menyatakan bahwa jika variabel *Corporate Social Responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas diberi nilai 0, maka variabel nilai perusahaan akan menghasilkan nilai sebesar -2,607.

Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,224, artinya jika variabel keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas tetap dan *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,224.

Koefisien regresi *keputusan investasi* sebesar 0,100, artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility*, struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas tetap dan keputusan investasi mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,100.

Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,863, artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility*, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas tetap dan struktur modal mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,863.

Koefisien regresi *Kebijakan Dividen* sebesar -0,212, artinya jika variabel *Corporate*

Social Responsibility, keputusan investasi, struktur modal, dan profitabilitas lainnya tetap dan Kebijakan Dividen mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,212.

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 30,166, artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan dividen tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 30,166.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Uji R dan Determinasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.934 ^a	.872	.866

Nilai *multiple correlation* sebesar 0,934 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah positif dan kuat, karena berada di atas 0,5. Sedangkan nilai *multiple determination (Adjusted R Square)* sebesar 0,866. Hal ini berarti terdapat 86,6% variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Statistik F

Tabel 7.
Hasil uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5	68.265	149,83	,000 ^b

Residual	11 0	.456
Total	11 5	

Nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh independen terhadap variabel dependen yang terjadi dan dilihat dari nilai signifikansinya (sig). Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 5.

a) Hipotesis 1

Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,777 lebih besar dari 0,05, artinya variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_1 ditolak).

Secara teori, pengungkapan CSR dapat dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi di suatu perusahaan karena mengandung informasi sosial terkait apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Tetapi, pada penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga disebabkan karena masih banyak perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang belum menerbitkan *sustainability report* sehingga informasi terkait CSR yang diberikan

tergolong sangat kurang.

Pemerintah telah mewajibkan kepada perseroan yang menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga para investor beranggapan tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, karena apabila perusahaan tidak menerapkannya maka akan terkena sanksi sesuai ketentuan peraturan pemerintah tentang lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspaningrum (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

a) Hipotesis 2

Variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_2 diterima).

Keputusan investasi dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Semakin besar keputusan investasi maka kemungkinan manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan akan semakin besar.

Nilai perusahaan dari investasi ini akan

tercermin pada meningkatnya harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal. Semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan, akan memberikan sinyal positif bagi para investor dan akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian Kumalasari dan Riduwan (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b) Hipotesis 3

Variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_3 diterima).

Struktur modal berkaitan dengan proporsi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dibutuhkan struktur modal yang optimal. Penggunaan modal dalam struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi penggunaan hutang dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Anggraini dalam Limbong & Chabachib (2016), Perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang optimis dengan prospek

perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor yang akan ditunjukkan melalui pengembalian saham perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Limbong dan Chabachib (2016) dan Fajriana dan Priantinah (2016) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

c) Hipotesis 4

Variabel kebijakan deviden memiliki nilai signifikansi sebesar 0,426 lebih besar dari 0,05, artinya variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Aspek penting dari kebijakan deviden adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai deviden dengan laba yang ditahan perusahaan. Kebijakan deviden yang terlalu besar dapat membuat proses mencari kesepakatan dan membuat keputusan menjadi sulit dan panjang. Selain itu kebijakan deviden sering kali menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor.

Berdasarkan teori MM pada tahun 1958, bahwa meningkatnya nilai deviden tidak selalu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasi lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana *et al* (2020) dan Martha *et al* (2018) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Hipotesis 5

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H_5 diterima).

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Peningkatan profitabilitas terjadi karena adanya peningkatan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki peningkatan keuntungan bersih akan diikuti oleh terjadinya kenaikan harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan meningkat, menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Profitabilitas dapat menggambarkan dari kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sehingga minat investor terhadap perusahaan juga akan tinggi. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari *corporate social responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian ini yaitu, *corporate social responsibility* dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dengan memperhatikan dan menerapkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para *stakeholder*, selain itu dapat menjadi daya tarik bagi calon investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor maka secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara, karena semakin mudah proses investasi, maka akan semakin banyak pula kegiatan investasi dan semakin tinggi juga pendapatan yang bisa dihasilkan negara. Selain itu, pembentukan modal dapat digunakan sebagai pengeluaran untuk

meningkatkan permintaan kebutuhan masyarakat sehingga modal yang ditanamkan akan memberikan profit menguntungkan dan pembangunan ekonomi negara berjalan dengan lancar.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu, 1) Tahun yang digunakan untuk sampel penelitian hanya 3 tahun yaitu tahun 2017-2019. 2) Perusahaan yang digunakan hanya sektor manufaktur saja sehingga hasil penelitian ini kurang cukup untuk dapat mewakili perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang terdaftar di BEI. 3) Variabel *corporate social responsibility* untuk identifikasi item indikator CSR menggunakan *Annual Report*.

Oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya adalah 1) Untuk tahun penelitian diharapkan lebih panjang agar dapat mengetahui kecenderungan hasil penelitian untuk jangka panjang. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan dan menambahkan variabel lain yang masih jarang untuk diteliti. 3) Menggunakan *sustainability report* untuk identifikasi item CSR agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, Kadek., Suardhika, M. S. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2): 201–218.
- Fajriana, A., & Priantinah, D. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2).
- Fibriyanto, D. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Realstate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(2): 86-98.
- Global Reporting Initiative. 2013. *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. Global Reporting Initiative: 1–97*.
- Hermuningsih, S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2): 232–242.
- Imaningati, S., Vestari, M. 2016. *Disclosure Atas Management Statement, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5 (1): 99.
- Kumalasari, Dita., Riduwan, A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1): 1–20.
- Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

- Perusahaan. *www.idx.co.id*.
- Limbong, D. T. S., & Chabachib, M. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–14.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. 2018. Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2): 227.
- Mawardi, A. A. W. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. (*Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016*), 15(1): 14.
- Nugroho, Ragil., Sri Ayem. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(1): 31–39.
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Primady, G. R., Wahyudi, S. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 4: 1–15.
- Puspaningrum, Y. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 2(1): 1–14.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2): 1–18.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2): 137–155.